

IMPLEMENTASI INOVASI PEMBELAJARAN DAN LAYANAN BIMBINGAN KONSELING SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP NEGERI 7 PALEMBANG

Santi A. Ramadhani¹, Kadek Vika Elisa², Sevia Dina Alifya³, Marsela⁴,
Putri Sarah⁵, Fanhar⁶, Muhamad Rangga Hidayat⁷, Dwi Fitra Irawan⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Palembang

¹santiaramadhani565@gmail.com, ²kadekvika906@gmail.com,
³seviadinaalifya@gmail.com, ⁴marsela6625@gmail.com,
⁵putrisarahh2006@gmail.com, ⁶ffanhar0@gmail.com,
⁷hidayatrangga75@gmail.com, ⁸dwifitra041122@gmail.com

ABSTRACT

The School Field Introduction Program (PLP) is an academic activity designed to provide prospective teachers with authentic teaching experiences in school settings. This study aims to describe the implementation of various learning innovations and guidance and counseling services conducted by students of the Faculty of Teacher Training and Education, PGRI University of Palembang, at SMP Negeri 7 Palembang. A descriptive qualitative approach was employed through observation, teaching practice, reflection, and documentation during the PLP program. The innovations included poetry writing through deep learning integrated with STEM, classical guidance services using the ARKA method to improve emotional management, visual learning in English instruction, development of Project Based Learning (PjBL) teaching materials for letter writing, direct instruction in music education, basketball learning activities to improve students' endurance, and efforts to increase participation in physical education classes. The findings indicate that these innovations enhanced students' engagement, learning motivation, creativity, critical thinking skills, socio-emotional competence, and active participation in classroom activities. The study concludes that interdisciplinary collaboration through PLP activities contributes positively to improving educational quality at SMP Negeri 7 Palembang.

Keywords: PLP, learning innovation, guidance and counseling, educational quality, junior high school

ABSTRAK

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan salah satu kegiatan akademik yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai calon pendidik. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan implementasi berbagai inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLP FKIP Universitas PGRI Palembang di SMP Negeri 7 Palembang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, praktik mengajar, refleksi pembelajaran, dan dokumentasi selama pelaksanaan PLP. Inovasi yang diterapkan meliputi pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam terintegrasi STEM, layanan bimbingan

klasikal dengan metode ARKA untuk memahami dan mengelola emosi, penggunaan visual learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pengembangan bahan ajar berbasis Project Based Learning (PjBL) pada materi menulis surat, penerapan pembelajaran langsung pada seni musik, pembelajaran permainan bola basket untuk meningkatkan daya tahan siswa, serta penguatan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Hasil implementasi menunjukkan bahwa berbagai inovasi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan siswa, motivasi belajar, kreativitas, kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial-emosional, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas bidang studi melalui kegiatan PLP dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Kata Kunci: PLP, inovasi pembelajaran, bimbingan konseling, mutu pendidikan, SMP Negeri 7 Palembang

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang berperan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam era transformasi pendidikan saat ini, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pengembangan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, serta penguatan karakter peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan berbagai inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan berpusat pada peserta didik.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab seluruh komponen pendidikan, termasuk perguruan tinggi yang menyiapkan calon pendidik profesional. Salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah sekaligus mengimplementasikan berbagai teori dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

FKIP Universitas PGRI Palembang secara konsisten melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan sebagai sarana pembentukan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa calon guru. Melalui kegiatan PLP, mahasiswa tidak hanya melakukan observasi lingkungan sekolah, tetapi juga melaksanakan praktik pembelajaran, mengembangkan perangkat ajar,

memberikan layanan bimbingan dan konseling, serta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

Pelaksanaan PLP di SMP Negeri 7 Palembang menunjukkan bahwa proses pembelajaran menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan solusi inovatif. Hasil observasi menunjukkan adanya perbedaan karakteristik peserta didik, tingkat motivasi belajar yang beragam, kemampuan akademik yang berbeda, serta kebutuhan akan pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual. Kondisi tersebut menuntut guru untuk menerapkan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik secara optimal.

Sebagai bentuk kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan, mahasiswa PLP dari berbagai program studi menerapkan beragam inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia diterapkan pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam terintegrasi STEM serta pengembangan bahan ajar berbasis Project Based Learning (PjBL) pada materi menulis surat. Pada bidang Bimbingan dan Konseling diterapkan layanan bimbingan klasikal menggunakan metode ARKA (Aktivitas, Refleksi, Konsep, dan Aplikasi) untuk membantu peserta didik memahami dan mengelola emosi. Pada pembelajaran Bahasa Inggris digunakan pendekatan Visual Learning untuk meningkatkan minat belajar siswa. Sementara itu, pada mata pelajaran Seni Budaya diterapkan metode Direct Instruction dalam pembelajaran lagu mancanegara Asia Tenggara. Pada bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan dilakukan pembelajaran permainan bola basket untuk meningkatkan daya tahan siswa serta berbagai upaya untuk meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pendekatan STEM mendorong kemampuan pemecahan masalah dan kolaborasi, sedangkan penggunaan media visual dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar. Selain itu, layanan bimbingan dan konseling yang efektif mampu membantu peserta didik mengembangkan kompetensi sosial dan emosional yang mendukung keberhasilan akademik.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi berbagai inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan selama kegiatan PLP di SMP Negeri 7 Palembang serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan berbagai inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 7 Palembang.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 7 Palembang yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan layanan bimbingan konseling selama pelaksanaan PLP. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Mei 2026.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, praktik mengajar, dokumentasi, refleksi pembelajaran, dan pencatatan hasil kegiatan PLP. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, proses pembelajaran, serta kebutuhan layanan pendidikan. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa perangkat pembelajaran, hasil karya peserta didik, foto kegiatan, dan catatan refleksi selama pelaksanaan PLP.

Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan implementasi inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Implementasi Pembelajaran Menulis Puisi Terintegrasi STEM

Pembelajaran menulis puisi dilaksanakan menggunakan pendekatan pembelajaran mendalam yang terintegrasi dengan STEM. Peserta didik diajak mengamati fenomena di lingkungan sekitar, mengidentifikasi pengalaman pribadi, kemudian menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Pendekatan ini mendorong

peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan literasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dalam mengemukakan ide dan mampu menghasilkan karya puisi yang lebih variatif dibandingkan pembelajaran konvensional.

2. Implementasi Layanan Bimbingan Klasikal Metode ARKA

Layanan bimbingan klasikal dilaksanakan melalui tahapan Aktivitas, Refleksi, Konsep, dan Aplikasi (ARKA). Kegiatan diawali dengan aktivitas yang memancing keterlibatan peserta didik, dilanjutkan refleksi pengalaman pribadi, pemberian konsep mengenai pengelolaan emosi, serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta didik lebih memahami jenis-jenis emosi dan strategi mengelolanya secara positif.

3. Implementasi Visual Learning dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media visual berupa gambar, ilustrasi, kartu kosakata, dan presentasi interaktif. Penggunaan media visual membantu peserta didik memahami kosakata dan konteks pembelajaran secara lebih mudah. Selain itu, suasana kelas menjadi lebih aktif karena peserta didik lebih tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

4. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning

Pada materi menulis surat, peserta didik dilibatkan dalam proyek penyusunan surat pribadi dan surat resmi. Melalui kegiatan ini peserta didik tidak hanya mempelajari konsep tetapi juga menghasilkan produk nyata berupa surat yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan. Model PjBL terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis, kerja sama kelompok, dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

5. Penerapan Direct Instruction pada Pembelajaran Seni Musik

Metode Direct Instruction diterapkan melalui tahapan demonstrasi, latihan terbimbing, dan latihan mandiri pada materi lagu mancanegara Asia Tenggara. Pendekatan ini membantu peserta didik memahami teknik dasar bernyanyi dan

memainkan ritme lagu dengan lebih terstruktur sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

6. Pembelajaran Bola Basket untuk Meningkatkan Daya Tahan Siswa

Kegiatan pembelajaran bola basket dilakukan melalui latihan fisik dan permainan yang dirancang sesuai karakteristik peserta didik. Aktivitas tersebut mampu meningkatkan daya tahan tubuh, kerja sama tim, disiplin, dan sportivitas siswa selama mengikuti pembelajaran PJOK.

7. Peningkatan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PJOK

Berbagai strategi seperti pemberian motivasi, penggunaan permainan edukatif, dan pendekatan komunikatif diterapkan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan praktik maupun diskusi kelompok sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

8. Pemanfaatan Media Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam proses belajar mengajar memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Media yang digunakan mampu membantu penyampaian materi secara lebih jelas, meningkatkan fokus perhatian siswa, serta mendorong keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa peserta didik lebih antusias mengikuti kegiatan belajar dan menunjukkan peningkatan motivasi dalam memahami materi yang diberikan.

Inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling yang diterapkan selama kegiatan PLP menunjukkan adanya kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Palembang. Peningkatan tersebut terlihat dari meningkatnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, berkembangnya kreativitas dan kemampuan berpikir kritis, meningkatnya kemampuan sosial-emosional, serta terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan menyenangkan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa mutu pendidikan dapat ditingkatkan melalui kolaborasi lintas disiplin ilmu yang menghadirkan pembelajaran inovatif sesuai kebutuhan peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 7 Palembang, dapat disimpulkan bahwa implementasi berbagai inovasi pembelajaran dan layanan bimbingan konseling memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Inovasi yang diterapkan meliputi pembelajaran menulis puisi terintegrasi STEM, layanan bimbingan klasikal dengan metode ARKA, penggunaan Visual Learning dalam pembelajaran Bahasa Inggris, pengembangan bahan ajar berbasis Project Based Learning, penerapan Direct Instruction pada pembelajaran seni musik, serta pembelajaran PJOK melalui permainan bola basket dan bola voli.

Penerapan berbagai inovasi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, menumbuhkan motivasi belajar, mengembangkan kreativitas, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta memperkuat keterampilan sosial dan emosional peserta didik. Selain itu, kegiatan PLP juga memberikan pengalaman profesional yang berharga bagi mahasiswa dalam mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai calon pendidik.

Dengan demikian, kolaborasi berbagai bidang studi dalam kegiatan PLP terbukti mampu memberikan kontribusi nyata dalam menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan bermakna sebagai upaya mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMP Negeri 7 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh media visual terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Inggris. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 12(2), 115–124.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, R. (2018). *Kreatif mengembangkan media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. New York: Springer.

- Hosnan, M. (2016). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ilyasa, M., Nurhasanah, E., & Putri, D. (2024). Implementasi metode ARKA dalam layanan bimbingan klasikal untuk meningkatkan pemahaman emosi peserta didik. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia*, 9(1), 45–56.
- Kemendikbud. (2022). Panduan pembelajaran dan asesmen Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). Model pembelajaran. Jakarta: Kata Pena.
- Lestari, Y., & Rahmawati, N. (2023). Penggunaan visual learning dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia*, 11(2), 87–96.
- Mulyasa, E. (2021). Menjadi guru penggerak merdeka belajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2017). Strategi dan model pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Prastowo, A. (2019). Pengembangan bahan ajar tematik. Jakarta: Kencana.
- Rochmad. (2020). Project Based Learning sebagai model pembelajaran inovatif pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(1), 45–54.
- Rusman. (2022). Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2023). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2020). Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vestalia, R. (2021). Implementasi layanan bimbingan klasikal dalam pengembangan kompetensi peserta didik. *Jurnal Konseling Nusantara*, 7(1), 33–41.
- Wena, M. (2019). Strategi pembelajaran inovatif kontemporer. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2018). Evaluasi program pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, D., & Astuti, R. (2021). Implementasi STEM dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kreativitas peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 201–210.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2020). Landasan bimbingan dan konseling. Bandung: Remaja Rosdakarya..